

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Penggunaan kamar operasi secara optimal sangatlah vital untuk efisiensi kinerja rumah sakit. Namun, bagaimana penilaian performa kerja dari kamar operasi secara obyektif masih banyak di teliti. Penggunaan waktu secara tidak produktif disaat para staf saling menunggu adalah salah satu faktor dan sumber konflik antara bedah dan anestesi.¹

Peningkatan kualitas sangat mungkin dilakukan bila secara reguler dilakukan pengawasan dan penilaian terhadap kinerja , perencanaan yang matang dan pembentukan tim yang mampu melakukan tindakan tersebut. Memulai prosedur anestesi saat operasi merupakan peran krusial dalam menentukan bagaimana performa penggunaan kamar operasi dan fungsinya.²

Adanya keterlambatan berarti pula terbuangnya waktu karena menunggu, hal ini dapat mengakibatkan kerugian yang dialami pasien dan sumber daya yang terganggu. Penyebab umum keterlambatan pelayanan anestesi antara lain kurangnya persiapan, kerja tim yang kurang efisien, kesalahan komunikasi, kesulitan dalam melakukan prosedur spinal, epidural atau intubasi trakea, serta kurangnya ketersediaan staf anestesi terkait.^{1,2}

Penelitian ini mungkin akan bisa membantu dalam meningkatkan pelayanan anestesi dan mengurangi faktor faktor yang dapat memperlambat pelayanan anestesi.

1.2. Rumusan Masalah

Berapakah waktu yang dibutuhkan untuk mencapai *Anesthesia Ready Time* (ART) dalam pelayanan anestesi yang dilakukan oleh PPDS anesthesiologi di ruang operasi elektif GBPT RSUD Dr. Soetomo Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Penilaian ART dalam pelayanan anestesi yang dilakukan oleh PPDS anesthesiologi di ruang operasi GBPT RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Menganalisa ART pada prosedur anestesi yang berbeda, seperti anestesi umum dan regional anestesi.
2. Menganalisa waktu pemasangan prosedur invasif, seperti pemasangan CVC, pemasangan ABP, pemasangan infus dan pemasangan NGT

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat bidang akademik

Diharapkan dapat diketahui ART sebagai tolok ukur waktu induksi anestesi serta mengetahui lama waktu pemasangan prosedur invasif yang dilakukan.

1.4.2. Manfaat bidang pelayanan

Diharapkan dapat meningkatkan penyelenggaraan pelayanan anestesi secara efektif dan efisien serta mengurangi berbagai faktor yang menghambat pelayanan anestesi untuk peningkatan kualitas.